

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai salah satu *art shop* yang berada di pulau Bali dengan tingkat pendatang atau wisatawan yang tinggi, *Yana Art Gallery* ingin memberikan pelayanan terbaik terhadap para pecinta seni dan budaya Indonesia khususnya Bali. Maka dari itu diciptakan fasilitas interior yang dapat mendukung berjalannya aktivitas di dalam ruang *art shop* yang diharapkan memperkuat peran *Yana Art Gallery* sebagai wadah bagi para pelaku dan pencinta seni.

Dari perancangan interior *art shop* *Yana Art Gallery*, dapat disimpulkan bahwa

- 1) Agar memperkuat fungsi dan nilai estetis *Yana Art Gallery* sebagai *art shop* yang bernuansa Bali maka proses perancangan dibuat dengan menonjolkan unsur-unsur kesenian dan budaya Bali itu sendiri.
- 2) Penggunaan material yang variatif, fleksibel dan inovatif menciptakan suasana *art shop* yang fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang *simple* dan warna-warna netral menjadikannya tampak tertata rapi dan bersih.
- 3) Perancangan dengan tema Kebudayaan Bali menggunakan gaya kontemporer dijadikan solusi untuk memenuhi keinginan klien dan permasalahan- permasalahan yang timbul sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran perancangan.
- 4) Penerapan tema dan gaya diwujudkan ke dalam desain diantara lain :
  - a. Jendela ( bukaan ) pada bangunan yang berfungsi sebagai pencahayaan juga memunculkan gaya kontemporer serta meningkatkan nilai keindahan di dalam bangunan ini.
  - b. Bentuk dari furniture yang geometris sesuai dengan gaya kontemporer dan menggunakan material-material seperti *plywood*, kayu, besi, kaca, dsb.
  - c. Lantai menggunakan warna dari kain poleng yang di transformasi bentuknya menjadi lebih cantik.
  - d. Plafon diberi elemen estetis yang di adopsi dari bentuk bunga kamboja yang sudah di transformasikan bentuknya.

## **B. SARAN**

1. Dalam perancangan interior, mahasiswa desain interior sebaiknya menguasai dan mampu menerapkan pengetahuannya, memperhatikan semua faktor yang mempengaruhi kemana arah perancangan interior tersebut.
2. Mahasiswa harus dapat melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah itu sendiri contohnya kekayaan alam dan budayanya agar dapat me jaga dan melestarikannya.
3. Hasil perancangan ini bisa bermanfaat dan memecahkan masalah yang ada serta meningkatkan fungsi dari bangunan menjadi lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. *Interior design illustrated*. Von Nostard Reinhold Company
- Geoffs, Mathews. 1991. *Museum and Art Galleries*. Butterworth Architecture.
- Panero, Julius dan Zelnik, Martin. 1992. *Times Saver Standard's For Interior Space Design and Planning*. Mcgrawhill, inc
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni> (diakses tanggal 24 Maret 2016, pukul 16.16 WIB)
- <http://panduanwisata.id/2014/11/11/makna-bunga-kamboja-dalam-upacara-umat-hindu/> (diakses tanggal 31 Maret 2016, pukul 20.56 WIB)
- <http://kebudayaanindonesia.net/kebudayaan/1158/pakaian-adat-bali> (diakses tanggal 31 Maret 2016, pukul 20.55 WIB)
- <https://www.dekoruma.com/search?query=showcase> ( diakses tanggal 22 September 2016, pukul 21.30 WIB)
- <http://www.rumah.com/berita-properti/2016/2/117182/definisi-gaya-kontemporer-pada-ruangan> ( diakses tanggal 10 November 2016, pukul 17.45 WIB )

